

**REVIEW JURNAL**  
**MAKNA METODOLOGI DALAM PENELITIAN**  
**Reviewer : Uswatun Hasanah /**  
**162022000023 / Ilmu Komunikasi / A1**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**  
**hasanahuswatun8989@gmail.com**

**PENDAHULUAN**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pemikiran manusia dan sifat dasar manusia. Dalam perdebatan metodologi riset social tersebut adalah Auguste Comte, Emile Durkheim, Karl Marx, John Stuart Mill, dan Max Weber.

Para ilmuwan tersebut terpecah menjadi tiga kelompok besar mewakili pemikiran masing-masing yang disebut perspektif atau paradigma. Konsep realitas social itulah yang menjadi pemicu munculnya perdebatan yang kemudian melahirkan tiga paradigma dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial (Neuman,2006: 70).

**PEMBAHASAN**

Riset feminis kira-kira muncul sekitar tahun 1980-an yang banyak dipelopori oleh kaum perempuan. kajian feminis lebih banyak bermula pada masalah tingginya tingkat kesadaran perempuan terhadap pengalaman pribadinya.mereka memandang bahwa positivistic lebih banyak mengarah pada pemikiran kaum laki-laki yang objektif, logis berorientasi pada tugas dengan segala instrumennya. Kecenderungan penelitifeminis dalam penelitian adalah menghindari analisis kuantitatif dan eksperimen.

Riset postmodern adalah bagian besar dari gerakan postmodern atau pemahan yang berkembang tentang dunia kontemporer atau tempat yang berbeda ketika hanya di sini dan sekarang. Tradisi ini percaya penuh pada intuisi, imajinasi, pengalaman, dan emosi individu; kualitas yang tidak dapat dipelajari Karena kompleksnya kehidupan yang berubah secara cepat.

Arti “metode penelitian kuantitatif dan kualitatif” tidak lain adalah cara memperoleh data atau cara mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. cara memperoleh data atau cara mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif. Jadi, yang kuantitatif dan kualitatif itu adalah datanya. Sifat data inilah yang kemudian dapat menentukan cara seorang peneliti untuk mendapatkannya. Untuk itu peneliti perlu mengetahui ciri masing-masing data proses pengamatan terhadap objek/data dari sudut pandang yang berbeda itulah yang kemudian oleh Neuman (1993: 138) disebut sebagai triangulasi.

Perbedaan antara metode kuantitatif dan kualitatif adalah sebagai berikut:

## 1. Desain Riset Kualitatif

Penggunaan istilah “kasus dan konteks” sering digunakan oleh periset kualitatif selain pemakaian brikolase, kajian kasus dan proses sosial, serta interpretasi atau konstruksi makna dalam konteks sosial. Mereka memandang kehidupan sosial dari sudut pandang yang berbeda-beda atau beragam dan menjelaskan kembali konstruksi identitas manusia. Ikon yang selalu muncul dalam kajian kuantitatif adalah: 1.variabel dan hipotesis; 2.kausalitas teori dan hipotesis; 3.aspek penjelasan; 4.kesalahan potensial dalam penjelasan kausalitas.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah cara kualitatif dan kuantitatif yang cenderung menggunakan pendekatan yang berorientasi pada peristiwa, tanpa variable, dan bertahap. Kuantitatif yang cenderung pada permulaan penelitian, pengumpulan, analisis, dan interpretasi.

## REFRENSI

Abadi, T. W. (2011). *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Administrasi Negara: Makna Metodologi Dalam Penelitian Kalamasi*. Vol.4, No. 2. Hal 105-214. <https://scholar.google.co.id>

Atmadja, A. T. (2013). Pergulatan Metodologi dan Penelitian Kualitatif dalam Ranah Ilmu Akutansi. *Jurnal Akutansi Profesi*, Vol. 3, No. 2 2013. <https://scholar.google.co.id>

Dewi, H. R., Indiariani, D. (20017). Pelatihan Karya Tulis Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif & PTK (untuk Guru SD/MI) Se-Kabupaten Bangkalan. <https://scholar.google.co.id>

Dr. Priyono, MM. (2008). *Metde Penelitian Kuantitatif*. Diterbitkan oleh ZIFATAMA PUBLISHING. <https://scholar.google.co.id>

Hayati, N. (2015). Pemilihan Metode yang Tepat Dalam Penelitian (Metode Kuantitatif dan Metode Kualitatif). *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Vol. IV. Edisi 1, Hal 345-357. <https://scholar.google.co.id>

Ibrahim, D. 2014. Metode penelitian dalam kajian islam. *Jurnal Intizar UIN Raden Fatah, Palembang*, Vol. 20, No2, 2014, 247-266. <http://jurnal.radenfatah.ac.ic/metode-penelitian-dalam-kajian-islam>. (diakses pada pukul 14.50).

Iskandar. (2012). Analisis Unsur Karbon Aktif Tempurung Kelapa dengan Metode Analisis Ultimat (*Ultimat Analysis*). <https://scholar.google.co.id>

Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA*, Vol. 15, No. 1 2011. <https://scholar.google.co.id>

Musianto, L. S. (2002). Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Kualitatif dalam Metode Penelitian. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 4, No. 2, Hal 23-136. <https://scholar.google.co.id>

Nawawi, H., dan Martini, M. 1994. Penelitian terapan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Notohadiprawiro, T. (2006). Metode Penelitian dan Penulisan Ilmiah. Repro: Ilmu Tanah Universitas Gajah Mada 2006. <https://scholar.google.co.id>

Prof. Dr. Suryana, M.Si. (2010). METODOLOGI PENELITIAN Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. <https://scholar.google.co.id>

Sutinah. (2007). Metodologi Kuantitatif Dalam Penelitian. Jurnal Ilmiah SCRIPTURA, Vol. 1, No. 2 2007. <https://scholar.google.co.id>

Syahputra, Y. H. (2012). Metodologi Penelitian Sistem Informasi. Jurnal Ilmiah SAINTIKOM, Vol. 11, No. 2 2012. <https://scholar.google.co.id>

Wahyono, H. (2005). Makna dan Fungsi Teori Dalam Proses Berpikir Ilmiah Dalam Proses Penelitian Bahasa. Vol. 23, No. 1, 15 Maret 2005, Hal. 203-211. .